

Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan

Bustang*, Ichsani, Abdul Rahman, Mutmainnah, Darul Husnul

Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan,

Universitas Negeri Makassar

*Email: b.bustang@unm.ac.id

Abstrak

Tugas akhir berupa skripsi adalah karya ilmiah yang disusun menurut kaidah keilmuan dan ditulis berdasarkan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, di bawah pengawasan atau pengarahan dosen pembimbing, untuk memenuhi kriteria-kriteria kualitas yang telah ditetapkan sesuai dengan bidang keilmuannya masing-masing. Skripsi tersebut dibuat sebagai salah satu persyaratan bagi mahasiswa untuk dapat menyelesaikan studinya pada suatu program studi tertentu. Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka dilaksanakan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa program studi ilmu keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar. Adapun tujuan pelatihan tersebut adalah untuk meningkatkan kualitas penelitian dan skripsi mahasiswa Ilmu Keolahragaan. Dalam melaksanakan kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah ini, terdapat beberapa metode yang digunakan yaitu metode ceramah, tanya jawab, dan latihan pembuatan proposal penelitian. Pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa Ilmu Keolahragaan ini mendapatkan hasil yang memuaskan dan berjalan sesuai dengan rencana. Hal ini dapat dilihat dari kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan, jumlah kehadiran peserta dalam setiap sesi materi, serta berdasarkan wawancara langsung dengan beberapa mahasiswa peserta kegiatan. Kegiatan ini juga telah mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa terkait dasar-dasar penulisan karya tulis ilmiah khususnya proposal penelitian dan skripsi serta mengetahui tentang teknik menggabungkan hasil bacaan dari berbagai sumber dan menuliskan referensi sesuai dengan aturan penulisan karya tulis ilmiah.

Kata kunci: Karya Tulis Ilmiah, Tugas Akhir Mahasiswa, Kaidah Tulisan Akademik

PENDAHULUAN

Tujuan Pendidikan Tinggi sebagaimana diatur dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional antara lain adalah menyiapkan peserta didik (mahasiswa) menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian (IPTEKS). Sejalan dengan tujuan tersebut, kehidupan dan dinamika kampus perguruan tinggi sebagai lingkungan akademik yang dinamis sesuai dengan disiplin ilmu dan profesinya, sudah seharusnya terus berupaya untuk lebih mampu menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengkajian di bidang ilmu dan teknologi, serta melaksanakan pengabdian pada masyarakat yang bermanfaat bagi kemanusiaan dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Namun terdapat beberapa hal yang memprihatinkan dalam dunia pendidikan tinggi di Indonesia saat ini yang bertolak belakang dengan tujuan pendidikan sebagaimana yang dijabarkan dalam Undang-Undang tersebut. Salah satu hal tersebut diantaranya adalah budaya instan yang mengutamakan kemudahan dibandingkan dengan proses. Salah satu faktor munculnya budaya tersebut adalah hilangnya nilai moral serta etika beberapa *stake holders* pendidikan di negara ini sehingga memunculkan perilaku negatif yakni mendapatkan hasil cepat tanpa mau belajar terlebih dahulu. Termasuk dalam hal ini adalah penguasaan keterampilan yang bersifat teknis.

Salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana di perguruan tinggi bagi mahasiswa di Indonesia adalah dengan menyusun laporan hasil penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan rumpun keilmuan yang dipelajari oleh mahasiswa tersebut. Ada berbagai macam tantangan dan hambatan yang dialami oleh mahasiswa dalam proses penyelesaian studi dan penulisan laporan akhir penelitian. Beberapa kendala yang seringkali muncul dalam menyusun karya tulis ilmiah berupa skripsi diantaranya adalah penulisan latar belakang dan permasalahan yang tidak jelas, kajian pustaka yang terlalu luas, serta referensi yang tidak tepat. Dalam hal penulisan referensi misalnya, mahasiswa seringkali mengutip tanpa menulis sumber yang jelas. Keadaan ini semakin parah ketika dosen pembimbing dan penguji juga lalai meneliti dengan seksama bagian referensi atau daftar pustaka padahal jika hal tersebut terus terjadi dan

menjadi sebuah kebiasaan, maka tindakan tersebut dapat mencederai nilai-nilai integritas akademik.

Tugas akhir berupa skripsi adalah karya ilmiah yang disusun menurut kaidah keilmuan dan ditulis berdasarkan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, di bawah pengawasan atau pengarahan dosen pembimbing, untuk memenuhi kriteria-kriteria kualitas yang telah ditetapkan sesuai dengan bidang keilmuannya masing-masing. Skripsi tersebut dibuat sebagai salah satu persyaratan bagi mahasiswa untuk dapat menyelesaikan studinya pada suatu program studi tertentu.

Karya Ilmiah adalah karya tulis yang berisi pemaparan suatu pembahasan secara ilmiah (saintifik) oleh seorang penulis atau peneliti dan ditulis secara logis, metodologis dan sistematis sesuai tata cara penulisan yang disampaikan kepada pembaca dan diakui di bidang ilmu pengetahuan, teknologi atau seni. Karya tulis ilmiah tersebut ditulis untuk mencari jawaban suatu permasalahan, untuk membuktikan suatu kebenaran, aktual dan memaparkan hal – hal yang baru atau sedang berkembang dengan tema yang baru. Sedangkan kode etik adalah seperangkat norma yang perlu diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah, berkaitan dengan pengutipan, perujukan, perijinan terhadap bahan yang digunakan, dan penyebutan sumber dan informan. Penulis harus jujur dalam pengembangan ide, bahan dan hasil karya orang dengan menyebutkan sebagai rujukan. Kalau tidak mencantumkan rujukannya, maka tulisan ini dipandang dalam kode etik sebagai pencurian atau plagiat. Plagiat adalah pengambilan karya orang lain yang diakuinya sebagai karyanya sendiri tanpa merujuk kepada pemiliknya.

Kualitas pendidikan yang belum memadai merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi Indonesia dalam bidang pendidikan (Rosadi dkk., 2022). Dalam konteks perguruan tinggi di Indonesia, masih banyak mahasiswa yang memiliki kesadaran menulis yang rendah akibat kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang cara menulis yang efektif dan tepat. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa seringkali dijumpai mahasiswa pada semester akhir tidak dapat menyelesaikan studinya tepat waktu akibat kendala penyusunan skripsi (Rahmiati, 2013). Kondisi yang kurang lebih sama juga didapatkan pada mahasiswa di Universitas Negeri Makassar, khususnya pada program studi ilmu keolahragaan dimana sebagian mahasiswa belum memahami secara utuh terkait kaidah penulisan dan pengutipan dalam karya ilmiah seperti skripsi (Sutriawan dkk., 2023). Oleh karena itu, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan

pemahaman mahasiswa ilmu keolahragaan FIKK UNM terkait dasar-dasar penulisan karya tulis ilmiah, khususnya berkaitan dengan kaidah penulisan dan pengutipan pada tugas akhir atau skripsi.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pendekatan

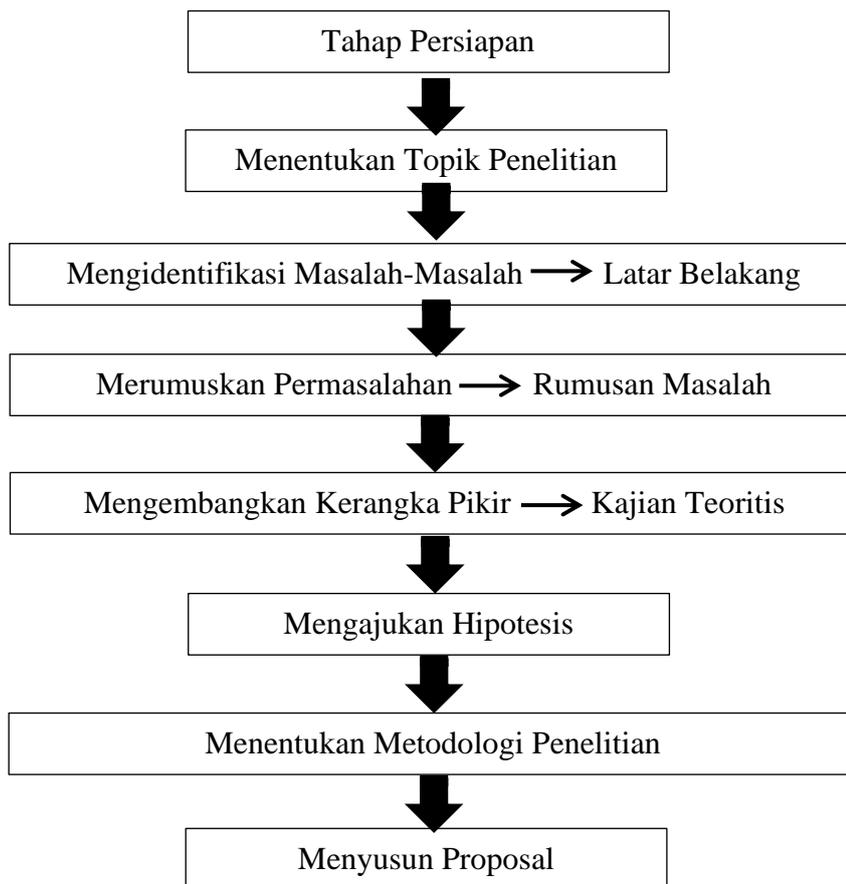
Metode pelatihan ini meliputi metode ceramah, tanya jawab, dan latihan pembuatan proposal penelitian. Adapun tahapan pelatihan yang telah diselesaikan adalah sebagai berikut:

1. Fase persiapan
 - a. Survei dilakukan
 - b. Penetapan tempat dan target.
 - c. Membuat materi pelatihan, seperti presentasi *PowerPoint* dan modul untuk latihan.
2. Tahap Pelatihan dan Implementasi

Sesi pelatihan ini difokuskan pada pembuatan proposal penelitian mahasiswa dengan menggunakan buku panduan penulisan tugas akhir mahasiswa UNM sebagai rujukan utama.
3. Teknik Pelatihan

Kegiatan tersebut dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik pelatihan, yaitu: presentasi dan tanya jawab. Pendekatan ini dipilih untuk menjelaskan cara menulis proposal, kaidah pengutipan, dan cara membuat daftar pustaka dengan menggunakan Mendeley. Saat mendapatkan penjelasan teori maupun saat mengaplikasikannya, format tanya jawab sangat penting bagi peserta pelatihan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, maka dalam kegiatan ini diawali dengan pemahaman tentang penulisan karya tulis ilmiah dan tahap-tahap dalam proses menulis. Hal ini dilakukan mengingat bahwa pengetahuan mahasiswa terkait dengan cara mengorganisasikan gagasan secara sistematis dan mengungkapkannya secara tersurat belum cukup memadai. Adapun penerapan metode penulisan karya tulis ilmiah dalam bentuk proposal skripsi secara keseluruhan dijelaskan pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Tahap-tahap penyusunan proposal penelitian

Gambar 1 di atas dapat dijelaskan bahwa dalam penyusunan proposal penelitian perlu terlebih dahulu menentukan topik yang akan diteliti. Selanjutnya, diuraikan permasalahan – permasalahan yang terkait dengan topik tersebut. Topik yang sudah ditentukan selanjutnya dikembangkan dalam bentuk kerangka pikir berupa kajian teoritis. Apabila penelitian tersebut membutuhkan hipotesis, maka perlu dikemukakan hipotesis penelitian. Pada tahap berikutnya, peneliti kemudian merancang metode penelitian sesuai dengan topik yang sudah ditentukan.

Proses pendampingan untuk penyusunan proposal skripsi dilakukan secara tatap muka dan *online*. Oleh karena itu, mahasiswa peserta pelatihan harus menguasai TIK secara baik agar dapat melakukan semua aktivitas yang diprogramkan. Secara umum, pelaksanaan pelatihan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa Prodi Ilmu Keolahragaan adalah sebagai berikut:

1. Presentasi:

Materi yang disampaikan adalah:

- a. Tata cara penulisan karya ilmiah berupa proposal
- b. Tata cara menggabungkan hasil bacaan dari berbagai sumber.
- c. Presentasi proposal dan hasil penelitian

2. Tanya Jawab

Peserta pelatihan diberi kesempatan untuk bertanya atau berdiskusi tentang penulisan proposal dan materi lain yang disampaikan.

3. Praktik Bersama

Peserta pelatihan didampingi dua orang pengabdian melakukan praktik penulisan proposal penelitian dan memberi masukan ataupun revisi.

Realisasi Penyelesaian Masalah

Kegiatan pengabdian dengan memberikan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa prodi ilmu keolahragaan dilaksanakan pada tanggal 10 dan 11 April 2023 di ruang kuliah Prodi Ilmu Keolahragaan FIKK UNM. Kegiatan ini dilaksanakan dalam kurung waktu 2 hari, dengan durasi pelatihan adalah ± 8 (delapan) jam, terdiri dari:

- 30 menit pembukaan acara
- 180 menit untuk pelatihan dengan dua sesi
- 30 menit untuk evaluasi keseluruhan materi.

Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah dengan memberikan pelatihan tentang penulisan karya tulis ilmiah kepada mahasiswa ilmu keolahragaan melalui kegiatan presentasi materi, tanya jawab, serta praktek bersama.

Partisipasi Mitra/Sasaran

Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 40 orang mahasiswa dari program studi ilmu keolahragaan FIKK UNM. Partisipasi mitra dalam pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa prodi ilmu keolahragaan adalah sangat baik. Prodi Ilmu Keolahragaan sebagai penyedia tempat pelatihan sekaligus sasaran dari pelatihan ini

bekerja sama dengan sangat baik dan mahasiswa sangat antusias terhadap materi pelatihan yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi dan Hasil yang Dicapai

Kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa Ilmu Keolahragaan FIKK UNM untuk meningkatkan kualitas penelitian dan karya ilmiah mahasiswa dilaksanakan selama dua hari. Hasil pelaksanaan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah menunjukkan antusias mahasiswa untuk mengikuti kegiatan tersebut yang terlihat dari jumlah peserta yang hadir serta keaktifan peserta dalam praktek penulisan karya tulis ilmiah. Para mahasiswa juga memperlihatkan antusiasnya ketika melakukan diskusi. Instruksi berbasis diskusi membantu mahasiswa peserta pelatihan untuk dapat memahami tugas menyusun karya ilmiah tertentu seperti proposal penelitian (Arsiyana et al., 2021). Hal ini sejalan dengan tujuan utama pelatihan ini yaitu untuk memberikan pemahaman yang jelas kepada mahasiswa ilmu keolahragaan tentang penulisan karya tulis ilmiah.

Faktor Pendorong

Pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa Ilmu Keolahragaan FIK UNM ini didukung oleh beberapa faktor yang memberikan banyak kontribusi atas keberhasilan kegiatan tersebut. Faktor-faktor tersebut adalah:

1. Sumber daya Manusia

Sumber daya manusia dalam hal ini adalah para dosen yang terlibat dalam kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa Ilmu Keolahragaan FIKK UNM merupakan orang-orang yang sering menulis karya ilmiah. Selain itu, mereka juga sudah memiliki pemahaman dan kemampuan yang sangat baik dalam pengetahuan penulisan karya ilmiah. SDM pelaksana kegiatan IBM tersebut juga didukung oleh para peserta yakni mahasiswa ilmu keolahragaan yang secara rela dan penuh semangat dalam mengikuti kegiatan melaksanakan pengabdian tersebut. Sehingga kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dapat terwujud dalam kegiatan ini.

2. Sarana Prasarana

Kegiatan pelatihan ini sangat didukung oleh sarana dan prasarana pelatihan yang cukup lengkap karena pelaksanaannya dilakukan di gedung perkuliahan FIK UNM yang berada di kampus Banta-bantaeng yang memiliki sarana prasarana yang lengkap. Fasilitas yang tersedia diantaranya adalah ruang kuliah yang dilengkapi dengan LCD sehingga sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa Ilmu Keolahragaan FIKK UNM ini dapat diminimalisir sedemikian rupa sehingga seluruh kegiatan dapat berjalan dengan baik. Beberapa mahasiswa ilmu keolahragaan yang tidak sempat mengikuti kegiatan pelatihan tersebut dikarenakan bersamaan dengan jadwal perkuliahan atau kegiatan organisasinya di kampus.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah untuk meningkatkan kualitas penelitian dan skripsi mahasiswa Ilmu Keolahragaan FIKK UNM berjalan dengan lancar. Pemahaman peserta pelatihan mengenai sistematika penulisan karya tulis ilmiah dan tata cara pengutipan serta penulisan referensi menjadi meningkat. Semua peserta antusias dan merasakan manfaat pelatihan tersebut. Namun, kegiatan pelatihan ini tentunya tidak lepas dari keterbatasan dan kekurangan dalam proses pelaksanaannya. Salah satu

diantaranya adalah singkatnya waktu sosialisasi kegiatan kepada mahasiswa sehingga peserta pelatihan tidak mencapai target awal yang direncanakan, yakni 100 orang mahasiswa.

Saran

Pelatihan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan peserta yang lebih banyak lagi mengingat masih banyak mahasiswa yang berminat mengikuti pelatihan namun tidak bisa mengikuti karena peserta dibatasi menyesuaikan kapasitas ruang pelatihan. Kedepannya pihak universitas diharapkan mampu memfasilitasi kegiatan seperti ini di semua jurusan dan prodi di FIKK UNM sehingga semua mahasiswa mampu membuat karya tulis ilmiah khususnya skripsi yang berkualitas dan sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsiyana, M., Purwani, N., & Pudjitrherwanti, A. (2021). Workshop dan Pendampingan Penulisan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Mahasiswa terhadap Karya Tulis Ilmiah. *Varia Humanika*, 2(2), 141–146.
- Rahmiati. (2013). Problematika Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah. *Jurnal Adabiyah*, 13(2).
- Rosadi, A., Nur, R. A., Ridwan, D., & Apriandinata, I. (2022). Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 125–130.
- Sutriawan, A., Irvan, I., Syafruddin, M. A., Hasanuddin, M. I., Ikadarny, I., Sufitriyono, S., & Nurulita, R. F. (2023). Workshop Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service*, 4(1), 95-99.
- Universitas Indonesia. (2008). *Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Indonesia*. Depok: Universitas Indonesia.
- Universitas Negeri Makassar. (2019). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Negeri Makassar*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.